

Forum Warga Inklusif: Kontribusi Sopia untuk Kesejahteraan Komunitasnya

Salah satu alumni pelatihan dari KIAT-PERINTIS hadir sebagai sosok penting di suatu komunitas berbasis inklusi di Kelurahan 23 Ilir, Kota Palembang, Indonesia. Sopia, yang awalnya terlibat dalam kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Posyandu, kini telah muncul sebagai salah satu koordinator Forum Warga Inklusif 23 Ilir.

Perjalanan Sopia diawali dari keterlibatannya dalam Pelatihan Sanitasi Dasar Inklusif yang diselenggarakan oleh KIAT-PERINTIS. Program ini, yang dirancang untuk mengatasi permasalahan mendasar kesehatan dan sanitasi kota. Di sinilah Sopia memperoleh banyak pengetahuan sanitasi dan keterampilan, yang kini ia dengan mahir menerapkan perannya dalam forum.

Keterlibatan Sopia dalam Forum Warga Inklusif (FWI) di Kecamatan 23 Ilir Palembang merupakan bukti kekuatan inisiatif berbasis komunitas. Di FWI, pertukaran pengalaman pribadi menjadi sumber berharga untuk pemecahan masalah. Bagi Sopia, forum tersebut menjadi jembatan yang menghubungkan warga dari berbagai RT



dan RW, menumbuhkan persatuan dan kolaborasi. Pertemuan-pertemuan tersebut memberikan sebuah wadah di mana Sopia memiliki kesempatan untuk menyuarakan pemikiran dan keprihatinannya, khususnya tentang konstruksi sambungan rumah tangga air limbah yang sedang dilakukan di lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat ikatan komunal tetapi juga memberdayakan individu seperti Sopia untuk berperan aktif dalam membentuk kesejahteraan komunitasnya.

Forum Warga Inklusif (FWI) berperan penting dalam mendukung keterlibatan masyarakat di Kelurahan 23 Ilir, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, lansia, dan kelompok rentan lainnya, mempunyai suara dalam Proyek Sanitasi Kota Palembang dan rencana pembangunan lainnya di wilayah tempat tinggal mereka. Pendekatan inklusif ini didukung oleh KIAT-PERINTIS untuk menciptakan lingkungan yang mana setiap individu mempunyai kesempatan untuk berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari pemasangan sambungan rumah air limbah di Kelurahan 23 Ilir, Kota Palembang.

Sebagai seorang koordinator, tanggung jawab Sopia tidak semata-mata tugas administratif saja, ia juga aktif untuk melakukan pendataan kelompok rentan agar mendapat perhatian khusus. Peran pentingnya ditandai dengan komitmen mendalam terhadap inklusivitas dan partisipasi aktif para anggota forum. Dedikasi Sopia terhadap pemberdayaan masyarakat mencerminkan aspirasi warga Kelurahan 23 Ilir di mana setiap suara penting, dan setiap tangan dapat membantu membangun masa depan yang lebih baik untuk Kota Palembang.

Inclusive Citizens' Forum: Sophia's Contribution to the Well-Being of The Community

One of the training alumni from KIAT-PERINTIS is present as an important figure in an inclusion-based community in Kelurahan 23 Ilir, Palembang City, Indonesia. Sophia, who was initially involved in Family Empowerment and Welfare activities at Posyandu, has now emerged as one of the coordinators of the 23 Ilir Inclusive Citizens Forum.

Sophia's journey began with her involvement in the Inclusive Basic Sanitation Training organized by KIAT-PERINTIS. This program is designed to address the city's fundamental health and sanitation problems. It was here that Sophia gained a wealth of sanitation knowledge and skills, which she now skillfully applies to her role in the forum.

Sophia's involvement in the Inclusive Citizens Forum (FWI) in District 23 Ilir Palembang is proof of the power of community-based initiatives. At FWI, the exchange of personal experiences becomes a valuable resource for problem solving.

For Sophia, the forum is a bridge that connects residents from various RTs and RW, fostering unity and collaboration. These meetings provided a forum where Sophia had the opportunity to voice her thoughts and concerns, especially regarding the construction of a household wastewater connection that was being carried out in her neighborhood.



This collaborative environment not only strengthens communal bonds but also empowers individuals like Sophia to play an active role in shaping the well-being of their communities.

The Inclusive Citizens Forum (FWI) plays an important role in supporting community involvement in Subdistrict 23 Ilir, including women, people with disabilities, the elderly, and other vulnerable groups, to have a voice in the Palembang City Sanitation Project and other development plans in the area where they live. This inclusive approach is supported by KIAT-PERINTIS to create an environment where every individual can contribute and benefit from the installation of wastewater house connections in Kelurahan 23 Ilir, Palembang City.

As a coordinator, Sophia's responsibilities are not solely administrative duties, she is also active in collecting data on vulnerable groups so that they receive special attention. Sophia's dedication to community empowerment reflects the aspirations of the residents of Kelurahan 23 Ilir where every voice matters, and every hand can help build a better future for the City of Palembang.

Documentation by KIAT-PERINTIS